



**IMPLEMENTASI SISTEM BURSA KERJA KHUSUS
BERBASIS WEB DI SMK PERINTIS TAMAN
KABUPATEN PEMALANG**

Skripsi

**Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Teknik Infromatika dan Komputer**

Oleh

Confit Ardianto

NIM. 5302415007

**PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA DAN KOMPUTER
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Confit Ardianto

NIM : 5302415007

Program Studi : S-1 Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer

Judul Skripsi : Implementasi Sistem Bursa Kerja Khusus Berbasis Web Di
SMK Perintis Taman Kabupaten Pemalang

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian
skripsi Program Studi S-1 Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Fakultas
Teknik Universitas Negeri Semarang.

Semarang, 13 Oktober 2019

Dosen Pembimbing

Drs. Isdiyarto, M.Pd.
NIP. 195706051986011001

PENGESAHAN

Skripsi Implementasi Sistem Bursa Kerja Khusus Berbasis Web Di SMK Perintis Taman
Kabupaten Pemalang telah dipertahankan di depan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Teknik
UÑNES pada tanggal 26 bulan November tahun 2019.

Oleh :

Nama : Confit Ardianto

Nim : 5302415007

Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer

Panitia :

Ketua

Ir. Ulfah Mediaty Arief, M.T., IPM.
NIP. 196605051998022001

Sekretaris

Budi Sunarko S.T., M.T., Ph.D.
NIP. 197101042006041001

Pengaji I

Dr. H Eko Supraptono M.Pd., IPM. Drs. Ir. Sri Sukamta M.Si, IPM. Drs. Isdyarto M.Pd.
NIP. 196109021987021001 NIP. 196505081991031003 NIP. 195706051986011001

Pengaji II

Pengaji III/Pembimbing

Mengetahui

Dekan Fakultas Teknik



Dr. Nur Qudus M.T., IPM.
NIP. 196911301994031001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor), baik di Universitas Negeri Semarang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Pembimbing dan masukan Tim Pengaji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Semarang, 13 November 2019

Yang membuat pernyataan,



Confit Ardianto
NIM.5302415007

MOTTO

- Jika tanganmu pendek untuk membala kebaikan seseorang. Maka panjangkanlah lisanmu untuk selalu mendoakannya (Habib Ali al-jufri).
- Lakukan yang terbaik, sehingga aku tidak akan menyalahkan diriku sendiri atas segalanya (Magdalena Neuner).
- Pendidikan mempunyai akar yang pahit, tapi buahnya manis (Aristoteles).
- Jangan bandingkan diri sendiri dengan orang lain, jika kamu melakukan itu kamu telah menghina dirimu sendiri (bill Gates).
- Rancangan bukan hanya bagaimana kelihatan dan rasanya, rancangan itu soal bagaimana sesuatu bekerja (Steve Jobs).

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya Bapak Kasid dan Ibu Nuryati yang tidak pernah berhenti berdoa, memberi dukungan dan semangat setiap waktu.
2. Untuk kakak-kakak saya Mas Candra, Mba lukmi, Mba Ceria yang selalu memberi semangat dan dukungan.
3. Untuk keponakan saya Siti Hanifah, Husli, Alip, Lia dan paman budhe saya Bapak Wasun, Bapak Leleng, Bapak Tarono, Ibu Situ, Ibu Enah yang selalu memberikan dukungan.
4. Untuk sahabat-sahabat saya Juanda, Olip, Izul, dan Kagie yang selalu menemani saya.
5. Teman-teman seperjuangan PTIK 2015.
6. Untuk almamaterku, Prodi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Semarang.

RINGKASAN

Confit Ardianto. 2019. Implementasi Sistem Bursa Kerja Khusus Berbasis Web Di SMK Perintis Taman Kabupaten Pemalang. Drs. Isdiyarto, M.Pd. Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer.

Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Perintis Taman Kabupaten Pemalang bekerja dalam melayani informasi terkait dunia industri untuk para siswa dan alumninya. Selama ini BKK SMK Perintis Taman tidak menggunakan sistem terpadu sebagai alat bantu dalam penyampaian informasi terkait lowongan pekerjaan. BKK SMK Perintis Taman masih mengandalkan sistem manual berupa selembaran poster yang ditempel di mading sekolah. BKK SMK Perintis Taman sudah berusaha menggunakan teknologi pesan singkat melalui *handphone* akan tetapi pendataan nomor *handphone* alumni masih sulit dilakukan. Maka dari itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan sistem bursa kerja khusus berbasis *web* agar dapat membantu kinerja BKK SMK Perintis Taman dalam melakukan fungsi pelayan terkait dunia kerja kepada para siswa dan alumni. Selain itu sistem ini juga dapat mengintegrasikan antara siswa, pihak BKK, dan Perusahaan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi dan angket. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Perintis Taman, Pihak BKK, dan Perusahaan. Teknik analisis data menggunakan skala linkert untuk mengukur kelayakan sistem.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil uji kualitas sistem oleh ahli media memperoleh nilai presentase sebesar 88,5% sementara dari uji fungsi pengguna yang dilakukan oleh Siswa, pihak BKK, dan perusahaan masing-masing memperoleh siswa 85,6%, BKK 92,5%, dan perusahaan 89,6%. Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi bursa kerja khusus berbasis *web* layak untuk digunakan.

Kata Kunci : Sistem *BKK, SMK, Web*

PRAKATA

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Implementasi Sistem Bursa Kerja Khusus Berbasis Web Di SMK (Studi Kasus Di SMK Perintis Taman Kabupaten Pemalang)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi S1 Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Negeri Semarang. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, mudah-mudahan kita semua mendapat syafa’at Nya di yaumil akhir nanti, Aamin.

Penyelesaian karya tulis ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimkasih serta penghargaan kepada kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menempuh studi di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Nur Qudus, M.T., Dekan Fakultas Teknik, Ir. Ulfah Medianty Arief, M.T. IPM, Ketua Jurusan, Budi Sunarko, S.T., M.T., Ph.D., Koordinator Program Studi atas fasilitas yang disediakan bagi mahasiswa.
3. Drs. Isdiyarto, M.Pd. Pembimbing yang penuh perhatian dan atas perkenaan memberi bimbingan dan dapat dihubungi sewaktu-waktu

disertai kemudahan menunjukan sumber-sumber yang relevan dengan penulisan karya ini.

4. Drs. Ir. Sri Sukamta M.Si, IPM dan Dr. H Eko Supraptono M.Pd, IPM Penguji yang telah memberikan masukan yang sangat berharga berupa saran, ralat, perbaikan, pertanyaan, komentar, tanggapan, menambah bobot dan kualitas karya tulis ini.
5. Semua dosen Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang yang telah memberi bekal pengetahuan yang berharga.
6. Berbagai pihak yang telah memberi bantuan untuk karya tulis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Kami menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi penelitian dan pengembangan selanjutnya. Demikian skripsi ini penulis susun, besar harapan penulis agar nantinya dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan masyarakat luas.

Semarang, 13 November 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
Persetujuan Pembimbing.....	.ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMAHAN.....	vi
RINGKASAN.....	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	6
1.7 Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	6
1.8 Asumsi dan Keterbatasan Pengembang	7
BAB II LADASAN TEORI	8

2.1 Landasan Teoristik	8
2.1.1 Konsep Dasar Sistem	8
2.1.2 Bursa Kerja Khusus.....	15
2.1.3 <i>Internet</i>	17
2.1.4 <i>Website</i>	18
2.1.5 <i>Bootstrap</i>	18
2.1.6 <i>Database</i>	19
2.1.7 <i>PHP</i>	19
2.1.8 <i>MYSQL</i>	20
2.1.9 Kualitas Perangkat Lunak	20
2.2 Kajian Penelitian yang relevan	22
2.3 Kerangka Pikir	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	27
3.1 Model Pengembangan.....	27
3.2 Prosedur Pengembangan	28
3.3 Uji Coba Produk.....	45
3.3.1 Desain Uji Coba	45
3.3.2 Subjek uji Coba.....	46
3.3.3 Jenis Data	46
3.3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.3.5 Instrumen Pengumpulan Data.....	48
3.3.6 Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52

4.1 Hasil Penelitian	52
4.2 Hasil Pengembangan.....	68
4.3 Pembahasan.....	70
BAB V PENUTUP.....	73
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Keterbatasan Hasil Penelitian	74
5.3 Implikasi Hasil Penelitian	74
5.4 Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rincian Tabel Admin Model	27
Tabel 3.2 Rincian Tabel Lowongan	37
Tabel 3.3 Rincian Tabel Perusahaan.....	38
Tabel 3.4 Rincian Tabel Informasi.....	38
Tabel 3.5 Revisi Produk Berdasarkan Saran dari Ahli	44
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Ahli Media.....	48
Tabel 3.7 Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Pengguna	49
Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Uji Oleh Ahli Media.....	64
Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Uji Oleh Ahli Siswa.....	65
Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Uji Oleh Ahli BKK.....	66
Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Uji Oleh Ahli Perusahaan	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 karakteristik Sistem	11
Gambar 2.2 Transformasi Data Menjadi Informasi	13
Gambar 2.3 Elemen Sistem.....	15
Gambar 2.4 Kerangka Fikir.....	26
Gambar 3.1 Langkah-Langkah Penelitian R&D	28
Gambar 3.2 Usecase Diagram Admin.....	32
Gambar 3.3 Usecase Diagram Perusahaan.....	32
Gambar 3.4 Usecase Diagram Siswa	34
Gambar 3.5 Flowchart Siswa	34
Gambar 3.6 Flowchart Perusahaan	35
Gambar 3.7 Flowchart Admin	36
Gambar 3.8 Desain Database Sistem	39
Gambar 3.9 Desain Halaman beranda.....	40
Gambar 3.10 Desain Halaman Lowongan	40
Gambar 3.11 Desain Halaman Informasi.....	41
Gambar 3.12 Desain Halaman Perusahaan	42
Gambar 4.1 Halaman Login Perusahaan.....	53
Gambar 4.2 Halaman Login Admin.....	53
Gambar 4.3 Halaman Daftar Perusahaan	54
Gambar 4.4 Halaman Home.....	55
Gambar 4.5 Halaman Lowongan	55
Gambar 4.6 Halaman Informasi	56

Gambar 4.7 Halaman Perusahaan	56
Gambar 4.8 Halaman Dashboard Admin	58
Gambar 4.9 Halaman Tambah Admin	59
Gambar 4.10 Halaman List Admin	59
Gambar 4.11 Halaman Tambah Perusahaan	60
Gambar 4.12 Halaman Lis Perusahaan	60
Gambar 4.13 Halaman Tambah Lowongan	61
Gambar 4.14 Halaman List Lowongan	61
Gambar 4.15 Halaman Tambah Informasi.....	62
Gambar 4.16 Halaman List Informasi.....	62
Gambar 4.17 Diagram Rekapitulasi Uji Oleh Ahli Media.....	64
Gambar 4.18 Diagram Rekapitulasi Uji Oleh Ahli Siswa	66
Gambar 4.19 Diagram Rekapitulasi Uji Oleh Ahli BKK	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Dosen Pembimbing.....	78
Lampiran 2 Berita Acara Seminar Proposal.....	79
Lampiran 3 Daftar Hadir Mahasiswa Seminar Proposal Skripsi	80
Lampiran 4 Daftar Hadir Dosen Seminar Proposal Skripsi	81
Lampiran 5 Surat Tugas Dosen Seminar Proposal Skripsi	82
Lampiran 6 Izin Penelitian	83
Lampiran 7 Daftar Responden	84
Lampiran 8 Angket Uji Pengguna Siswa	86
Lampiran 9 Tabulasi Data Uji Pengguna Siswa	90
Lampiran 10 Angket Uji Pengguna Guru	91
Lampiran 11 Angket Uji Ahli Media	96
Lampiran 12 Angket Uji Pengguna Perusahaan	100
Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian	104

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana strategis dalam meningkatkan kualitas suatu bangsa. Oleh karena itu kemajuan suatu bangsa salah satunya dapat diukur dari kemajuan pendidikannya. Indonesia telah berupaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui tiga jalur utama yaitu pendidikan formal, nonformal, dan informal (UU No 20 tahun 2003). Salah satu jenis pendidikan formal pada jenjang menengah di Indonesia adalah SMK.

Pendidikan kejuruan dalam hal ini SMK merupakan subsistem pendidikan yang secara khusus membantu peserta didik dalam mempersiapkan diri memasuki lapangan kerja (NCRVE, 1981:15). Hal itu sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 29 tahun 1990 tentang pendidikan menengah kejuruan, yang tertuang pada pasal 3 ayat 2 menyatakan bahwa SMK bertujuan untuk: (1) menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional; (2) menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, berkompotensi dan mampu mengembangkan diri; (3) menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang, dan (4) menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif, dan kreatif

Menurut Badan Pusat Statistik sampai bulan Agustus 2018 sebanyak 131,01 juta penduduk indonesia masuk angkatan kerja. Sementara penduduk yang bekerja sebanyak 124,01 juta orang sisanya sebanyak 7 juta orang menganggur. Dari data yang sama tingkat pengangguran terbuka tertinggi masih di dominasi anak-anak alumni SMK dibandingkan dengan tingkat pendidikan lain yaitu sebesar 11,24%.

Tingkat pengangguran alumni SMK merupakan masalah serius yang harus segera diperbaiki oleh pihak jajaran sekolah dalam hal ini SMK. Distribusi lulusan SMK perlu dikelola dengan profesional agar para alumni SMK memiliki kesempatan besar diterima didunia industri Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan oleh SMK adalah dengan membentuk bursa kerja khusus (BKK). Menurut Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI, BKK merupakan suatu bursa kerja yang berada di satuan pendidikan menengah, pendidikan tinggi dan lembaga-lembaga pelatihan kerja lainnya yang mengadakan kegiatan pelayanan antar kerja bagi siswa lulusannya, memberikan informasi pasar kerja, pendaftaran pencari keja, memberi penyuluhan dan bimbingan serta penyaluran dan penempatan tenaga kerja.

BKK memiliki fungsi penting dalam mempertemukan pengguna tenaga kerja (dunia industri) dengan para pencari kerja (lulusan). BKK sebagai lembaga penyalur kerja harus memiliki relasi serta jalinan kerjasama yang luas dengan berbagai perusahaan, instansi dan dunia industri. Peran BKK sebagai mediator sangat dibutuhkan terutama untuk lulusan dalam mencari informasi lowongan kerja. Ketersediaan informasi yang memadai mempermudah lulusan dalam

mencari pekerjaan hal ini berdampak pada tingkat keberhasilan distribusi tenaga kerja dari lulusan SMK sendiri.

Seiring perkembangan zaman penyebaran informasi dapat dilakukan dengan cepat, hal ini tidak terlepas dari semakin pesatnya kemajuan teknologi. Dengan adanya *internet* informasi dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat secara *real time*. Data dari Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia (APJII) mengungkapkan bahwa Indonesia berada pada peringkat 6 pengguna internet di dunia dengan populasi pengguna internet mencapai 123 juta jiwa dari total 262 juta penduduk indonesia saat ini.

Salah satu layanan yang dapat kita gunakan dari *internet* adalah *web* atau yang sering kita sebut *website*. *Web* merupakan kumpulan dokumen yang berisi informasi dimana informasi tersebut di simpan dalam server yang tersebar di seluruh dunia dan terhubung menjadi satu melalui jaringan internet (Ananto E. Prasetyadi, 2011:3). Dengan adanya *website* ini memungkinkan penyebaran informasi dapat dilakukan dengan sangat cepat. Hal ini dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan khususnya di SMK berkaitan dengan penyebaran informasi lowongan pekerjaan melalui BKK.

Di indonesia, pemanfaatan teknologi website pada bursa kerja khusus di SMK masih tergolong minim. SMK di Indonesia masih menggunakan cara manual melalui pesan singkat dan penempelan informasi pada mading sekolah. Pelayanan secara manual yang dilakukan SMK di Indonesia membuat pelayanan yang dilakukan oleh BKK menjadi kurang efektif.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi kasus di SMK Perintis Taman Kabupaten Pemalang. Selama ini tim BKK SMK Perintis Taman mengandalkan teknologi *short message service (sms)* dan pengumuman yang ditempel di mading sekolah untuk menyebarluaskan informasi mengenai lowongan pekerjaan kepada alumni. Kendala yang terjadi adalah susahnya untuk mendata nomor *handphone* para alumni, belum lagi banyak alumni yang sering berganti nomor menyulitkan manajemen BKK SMK Perintis Taman dalam mendistribusikan informasi lowongan pekerjaan. Penyebarluasan informasi melalui mading sekolah juga kurang efektif karena para alumni harus datang langsung kesekolah untuk mengetahui apakah terdapat lowongan pekerjaan atau tidak.

Berdasarkan permasalahan yang ada, perlu dikembangkan sistem informasi bursa kerja khusus berbasis *web* yang dapat diterapkan di SMK Perintis Taman Kabupaten Pemalang. Sistem ini dapat digunakan sebagai media perantara industri dan para pencari kerja. Sistem informasi ini diharapkan dapat digunakan oleh siswa dan pihak BKK SMK Perintis Taman Kabupaten pemalang sebagai penyaluran informasi lowongan pekerjaan.

1.2 Identifikasi masalah

Dari latar belakang masalah tersebut, dapat didentifikasi sejumlah masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya informasi tentang lowongan pekerjaan bagi siswa dan lulusan SMK Perintis Taman Kabupaten Pemalang.

2. Pelayanan informasi lowongan pekerjaan yang masih manual dalam bentuk pesan singkat dan pengumuman lewat mading di SMK Perintis Taman Kabupaten Pemalang.
3. Masih minimnya sistem terpadu untuk bursa kerja khusus berbasis *web* di SMK Perintis Taman Kabupaten Pemalang.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang ada, peneliti ingin memfokuskan penelitian ini terhadap pembuatan sistem *web* bursa kerja khusus yang dapat diakses melalui *smartphone* maupun *deskstop* untuk mempermudah para siswa SMK Perintis Taman Kabupaten Pemalang dalam memperoleh informasi pekerjaan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan permasalahan yang ada, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana perancangan sistem informasi BKK berbasis *web* sebagai sarana penyebaran informasi lowongan pekerjaan di SMK Perintis Taman Kabupaten Pemalang?
2. Bagaimana efektifitas penyebaran lowongan pekerjaan sistem bursa kerja khusus berbasis web di SMK Perintis Taman Kabupaten Pemalang?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Membuat sistem informasi bursa kerja khusus berbasis *web* sebagai sarana penyebaran informasi lowongan pekerjaan di SMK Perintis Taman Kabupaten Pemalang.
2. Mengetahui efektifitas penyebaran informasi lowongan pekerjaan oleh sistem yang dibuat di SMK Perintis Taman Kabupaten pemalang.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diberikan dalam penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan referensi bagi peneliti yang sedang atau akan melakukan penelitian sejenis.
 - b. Memberikan kontribusi dalam dunia IPTEK.
2. Manfaat Praktis
 - a. SMK Perintis Taman memiliki sistem bursa kerja khusus yang terpusat sehingga mempermudah dalam penyebaran informasi mengenai lowongan pekerjaan kepada siswa.
 - b. Sistem bursa kerja khusus berbasis *web* dapat dijadikan sarana penghubung yang efektif antara dunia industri sebagai pemakai tenaga kerja dengan para siswa SMK Perintis Taman Kabupaten Pemalang sebagai pencari kerja.

1.7 Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi produk dalam penelitian dan pengembangan bursa kerja khusus berbasis *web* ini adalah :

- a. Produk yang dihasilkan dari penelitian ini berbasis *web* yang dapat berjalan pada perangkat desktop maupun mobile.
- b. Terdapat beberapa menu dalam sistem bursa kerja khusus berbasis web diantaranya adalah menu home, lowongan, informasi, dan perusahaan.

1.8 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi dari penelitian dan pengembangan produk sistem bursa kerja khusus ini adalah :

- a. *User* mampu mengoperasikan komputer atau *smartphone* dengan baik.
- b. Sistem bursa kerja khusus berbasis *web* dapat digunakan untuk mempermudah siswa SMK Perintis Taman Kabupaten Pemalang dalam mencari informasi lowongan pekerjaan.
- c. Terdapat fasilitas internet yang memadai untuk mengakses sistem tersebut.

Batasan dalam penelitian dan pengembangan produk sistem bursa kerja khusus adalah :

- a. Sistem bursa kerja khusus berbasis *web* digunakan di SMK Perintis Taman Kabupaten Pemalang.
- b. Sistem bursa kerja khusus berbasis *web* digunakan untuk mempermudah siswa SMK Perintis Taman Kabupaten Pemalang dalam memperoleh informasi lowongan pekerjaan.
- c. Penelitian ini meliputi standar kelayakan dan keefektifan produk oleh ahli media dan pengguna.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Deskripsi Teoritik

2.1.1 Konsep Dasar Sistem

Sistem adalah sekelompok elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Beberapa konsep yang mendasari sistem informasi terdiri dari sistem, informasi, dan sistem informasi yang akan dijabarkan pada keterangan sebagai berikut :

a. Sistem

Kata sistem berasal dari bahasa Yunani, yaitu *systema*, yang artinya himpunan bagian atau komponen yang saling berhubungan secara teratur dan merupakan suatu keseluruhan. Dalam sistem bursa kerja khusus berbasis *web* ini akan saling menghubungkan elemen dari pihak BKK, perusahaan, dan para pencari kerja dalam hal ini siswa dan alumni.

Menurut Budi Sutedjo (2002: 4), sistem adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain, yang membentuk satu kesatuan dalam usaha mencapai suatu tujuan.

Menurut Tata Sutabri (2012:6), sistem adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Sedangkan menurut Rusdiana dan Moch Irfan (2014:29), sistem merupakan kumpulan dari beberapa bagian yang memiliki keterkaitan dan saling bekerja sama serta membentuk suatu kesatuan untuk mencapai tujuan dari sistem tersebut.

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian sistem adalah kesatuan unsur dan elemen yang saling berinteraksi dan terorganisir untuk mencapai seperangkat tujuan yang nyata dalam bentuk kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang.

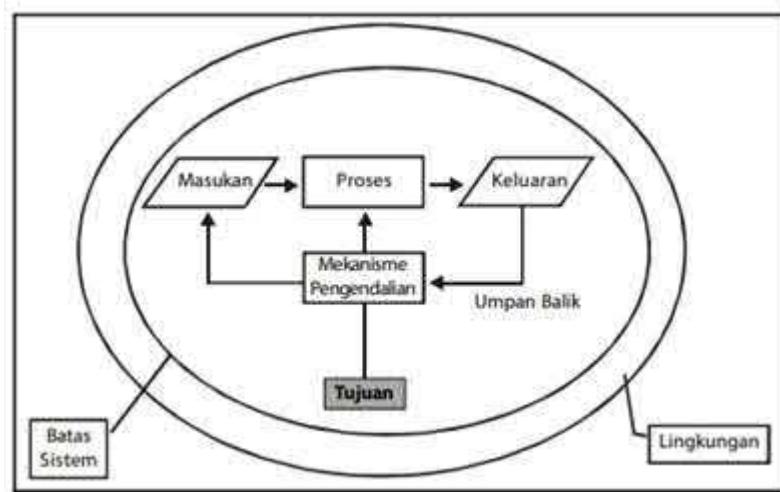
O'Brien dan Marakas (2010: 26) menjelaskan bahwa sistem memiliki tiga fungsi dasar, diantaranya sebagai berikut:

- 1) *Input*, melibatkan unsur perekaman dan perakitan yang masuk ke dalam sistem yang akan diproses. Misalnya, bahan baku, energi, data, dan usaha manusia harus aman dan terorganisir dengan baik untuk diproses.
- 2) *Processing*, melibatkan proses transformasi yang mengkonversi input menjadi output. Contohnya adalah proses manufaktur, proses pernapasan manusia, atau perhitungan matematis.
- 3) *Output*, melibatkan pengalihan elemen yang telah diproduksi oleh proses kemudian dikirimkan ke tujuan akhir. Sebagai contoh produk, jasa, dan manajemen informasi yang harus dikirimkan kepada

Selain memiliki fungsi, sistem juga memiliki karakteristik-karakteristik yang mendasar. Berikut karakteristik sistem menurut Edhi Sutanta dalam Rusdiana dan Moch. Irfan (2012:35).

- 1) Komponen (*components*) Komponen sistem adalah segala sesuatu yang menjadi bagian penyusunan sistem. Komponen sistem dapat berupa benda nyata ataupun abstrak. Komponen sistem disebut sebagai subsistem.
- 2) Batas (*boundary*) batas sistem diperlukan untuk membedakan satu sistem dengan sistem yang lain. Tanpa adanya batas sistem, sangat sulit untuk memberikan batasan scope tinjauan terhadap sistem.
- 3) Lingkungan (*environment*) Lingkungan sisstem adalah segala sesuatu yang berada diluar yang dapat menguntungkan ataupun merugikan. Umumnya lingkungan yang menguntungkan akan selalu dipertahankan untuk menjaga keberlangsungan sistem, sedangkan lingkungan sistem yang merugikan akan diupayakan agar mempunyai pengaruh seminimal mungkin, bahkan ditiadakan.
- 4) Penghubung/antarmuka (*interface*) Penghubung/antarmuka merupakan sarana memungkinkan setiap komponen sistem, yaitu segala sesuatu yang bertugas menjembatani hubungan antarkomponen dalam sistem. Penghubung/antarmuka merupakan sarana setiap komponen saling berinteraksi dan berkomunikasi.
- 5) Masukan (*input*) Masukan merupakan komponen sistem, yaitu segala sesuatu yang perlu dimasukan ke dalam sistem sebagai bahan yang akan diolah lebih lanjut untuk menghasilkan keluaran (*output*) yang berguna.
- 6) Pengolahan (*processing*) Pengolahan merupakan komponen sistem yang mempunyai peran utama mengolah masukan agar menghasilkan output yang berguna bagi para pemakainya.

- 7) Keluaran (*output*) Keluaran merupakan komponen sistem yang berupa berbagai macam bentuk keluaran yang dihasilkan oleh komponen pengolahan.
- 8) Sasaran (*objectives*) dan tujuan (*goal*) Setiap komponen dalam sistem perlu dijaga agar saling bekerja sama agar mampu mencapai sasaran dan tujuan sistem.
- 9) Kendali (*control*) Setiap komponen dalam sistem perlu dijaga agar tetap bekerja sesuai dengan peran dan fungsinya masing-masing. Umpaman balik (*feed back*) sebuah sistem memiliki karakteristik tertentu, yang mencirikan bahwa hal tersebut bisa dikatakan sebagai suatu sistem (Tata Sutabri, 2012:14). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut ini yang merupakan karakteristik sistem.



Gambar 2.1 Karakteristik Sistem

(Tata Sutabri, 2012:14)

b. Informasi

Informasi yang akan disampaikan pada sistem bursa kerja khusus berbasis web berupa segala informasi yang berkaitan dengan dunia pekerjaan. Terdapat informasi mengenai lowongan apa saja yang sedang dibutuhkan, selain itu terdapat juga profil perusahaan yang memposting lowongan tersebut. Terdapat pula artikel informasi mengenai tips dan trik untuk sukses di dunia industri.

Informasi akan dijelaskan lebih lanjut oleh para ahli. Menurut Tata Sutabri (2012:22) informasi adalah suatu data mentah, data tersusun, kapasitas sebuah saluran komunikasi, dan lain sebagainya. Informasi merupakan data yang telah diklasifikasikan atau diolah untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Menurut Rusdiana dan Moch. Irfan (2012 : 75) Informasi adalah suatu data atau objek yang diproses terlebih dahulu sedemikian rupa sehingga dapat tersusun dan terklasifikasi dengan baik sehingga memiliki arti bagi penerimanya yang selanjutnya menjadi pengetahuan bagi penerima tentang suatu hal tertentu yang membantu pengambilan keputusan secara cepat.

Dari pengertian para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data atau objek mentah yang telah diklasifikasikan dengan maksud memberikan pengetahuan untuk pengambilan keputusan.

Agar menjadi informasi yang utuh sebuah data harus melewati proses yang bernama transformasi. Transformasi data dapat dilihat pada gambar 2.2.



Gambar 2.2 Transformasi Data Menjadi Informasi

Sutanta 2011:14

c. Sistem Informasi

Sistem informasi bursa kerja khusus berbasis *web* mendukung terintegrasinya antara pihak sekolah dalam hal ini BKK dengan perusahaan dan para pencari kerja. Sistem ini diharapkan mampu meningkatkan keterserapan tenaga kerja alumni SMK Perintis Taman. Selain itu sistem ini juga dapat mempermudah perusahaan dalam mendapatkan tenaga ahli dari anak-anak SMK.

Sistem informasi dijelaskan lebih lanjut oleh para ahli. Menurut tata sutabri (2012 : 38) sistem informasi adalah suatu sistem didalam organisasi yang digunakan untuk mendukung fungsi organisasi dengan strategi tertentu untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang terlibat.

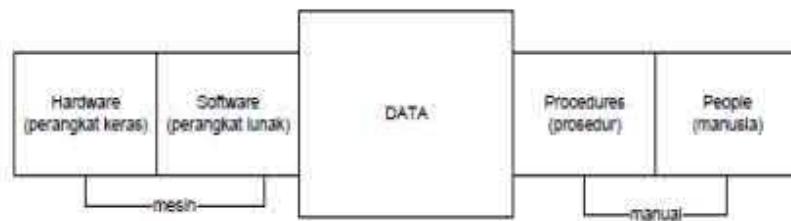
Sedangkan menurut O'Brien dan Marakas (2007: 617) mendefinisikan sistem informasi sebagai sistem yang mampu mengurangi penggunaan sumber daya melalui dukungan yang cerdas untuk pengambilan keputusan.

Sistem informasi memiliki komponen-komponen yang saling terkait untuk membangun interaksi yang kuat untuk mencapai sasarannya. Tata sutabri (2012:39) mengemukakan 6 Komponen sistem informasi yaitu :

- 1) Blok Masukan, mewakili data yang masuk ke dalam sistem informasi, termasuk metode dan media untuk memperoleh data yang akan dimasukkan, yang dapat berupa dokumen dasar.
- 2) Blok Model, terdiri dari kombinasi prosedur, logika dan model matematik yang akan memanipulasi/ mentransformasi data masukan dan data yang tersimpan dalam basis data untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.
- 3) Blok Keluaran, produk dari sistem informasi adalah keluaran berupa informasi yang berkualitas.
- 4) Blok Teknologi, merupakan kotak alat (*tool-box*) dalam sistem informasi. Teknologi terdiri dari 3 bagian utama yaitu teknisi (*brainware*), perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*). Teknisi dapat berupa orang-orang yang mengetahui teknologi dan membuatnya beroperasi (operator komputer, pemrogram, operator pengolah data, spesialis telekomunikasi, analis sistem).
- 5) Blok Basis Data, merupakan kumpulan dari file data yang saling berhubungan yang diorganisasi sedemikian rupa agar dapat diakses dengan mudah dan cepat.
- 6) Blok Kendali, pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk menyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem dapat dicegah atau bila terlanjur terjadi kesalahan dapat langsung diatasi.

Adapun beberapa elemen atau komponen dalam sistem informasi dalam buku Al-bahra Bin Ladjamudin (2005:14) dapat diklasifikasikan seperti gambar 2.3

- 1) *Hardware* dan *software* yang berfungsi sebagai mesin
- 2) *People* dan *procedures* yang merupakan manusia dan tata cara penggunaan.
- 3) Data merupakan jembatan penghubung antara manusia dan mesin agar terjadi proses pengolahan data.



Gambar 2.3 Elemen Sistem

Al-Bahra Bin Ladjamudin 2005:14

2.1.2 Bursa Kerja Khusus

Sebelum membahas tentang bursa kerja khusus terlebih dahulu akan dijelaskan pengertian bursa kerja. Menurut keputusan dari Direktur Jenderal Pembinaan dan Penempatan Tenaga Kerja Dalam Negeri (Binapendagri), bursa kerja adalah lembaga yang menjalankan fungsi penempatan untuk mempertemukan antara pencari kerja dan pengguna tenaga kerja. Lebih lanjut dijelaskan oleh Hermansyah, dkk (2009: 11) bursa kerja adalah lembaga yang menjalankan fungsinya mempertemukan antara pencari kerja dan pengguna tenaga kerja untuk penempatan.

Dari hal diatas dapat disimpulkan bahwa bursa kerja merupakan tempat atau sarana antara para pencari kerja dengan para pengguna tenaga kerja untuk saling bertemu membicarakan pekerjaan. Adanya bursa kerja dimaksudkan untuk mengordinir antara pencari kerja dengan organisasi/lembaga yang membutuhkan tenaga kerja. Bursa kerja mempermudah para pencari kerja yang ingin mendapatkan kerja sesuai dengan keinginan atau bidangnya.

Pembentukan bursa kerja juga turut melibatkan lembaga pendidikan, usaha tersebut diwujudkan melalui pembentukan Bursa Kerja Khusus (BKK) di Sekolah Menengah Kejuruan. Menurut Hermansyah, dkk (2009: 11), BKK adalah bursa kerja di Satuan Pendidikan Menengah, di Satuan Pendidikan Tinggi dan di Lembaga Pelatihan yang melakukan kegiatan memberikan informasi pasar kerja, pendaftaran pencari kerja, memberi penyuluhan dan bimbingan jabatan serta penyaluran dan penempatan pencari kerja.

Menurut Hermansyah, dkk., (2009: 13), BKK memiliki tugas-tugas sebagai berikut: 1) Memberi pelayanan informasi ketenagakerjaan kepada pelajar/siswa/mahasiswa yang akan memasuki lapangan/dunia kerja. 2) Membina dan mengembangkan hubungan kerjasama dengan Lembaga Pemerintah dan Swasta, termasuk dunia usaha dan alumni dalam pengadaan informasi tentang latihan kerja dan penyalurannya sebagai tenaga kerja. 3) Melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan rekrutmen dan seleksi calon pekerja/karyawan atas permintaan bantuan baik dari Depnaker/Lembaga Pemerintah lain atau Swasta atas bimbingan dari Departemen Tenaga Kerja. 4) Membina hubungan dengan alumni yang telah bekerja dan berhasil dalam bidang usaha untuk membantu

memberi peluang menyalurkan, menempatkan alumni baru dari almamaternya yang memerlukan pekerjaan. 5) Membantu usaha pengembangan dan penyempurnaan program pendidikan dan memperhatikan tuntutan lapangan kerja serta meningkatkan peran tenaga pengajar dalam pembinaan karir siswa/pelajar/mahasiswa dan alumni. 6) Melakukan kegiatan pengembangan SDM meliputi pengembangan Soft skill dan Hardskill

BKK melaksanakan layanan informasi kepada para siswa dan alumninya mengenai lowongan pekerjaan yang didapatkan dari dunia kerja sesuai dengan kompetensi yang tersedia di sekolah. BKK bertanggung jawab terhadap pengembangan karir para siswa bersama dengan pihak bimbingan konseling di Sekolah.

2.1.3 *Internet*

Sistem bursa kerja khusus menggunakan teknologi *internet* sebagai perantara untuk menyebarkan informasi melalui laman web nya. Peran *internet* pada sistem bursa kerja khusus berbasis *web* ini sangat krusial karena laman web hanya bisa diakses jika pengguna memiliki koneksi *internet*. Keunggulan dari *Internet* yaitu memiliki keterjangkauan secara geografis yang paling luas. Semua orang diseluruh dunia dapat mengaksesnya secara langsung. Isi yang disajikan bisa berupa teks, gambar, suara, atau video (Ainur Rofiq, 2006:6).

Perbedaan komunikasi bermedia *internet* dengan tipe komunikasi lainnya adalah komunikasi *on line* yang bersifat tidak tetap dan sesaat serta fleksibel, artinya secara mudah dapat berinteraksi dengan *user* lain pada waktu tertentu,

kemudian pada lain waktu tidak pernah berhubungan lagi (Mukhtar Efendi, 2012:4)

2.1.4 Website

Website atau lazim disebut dengan *web* berisi informasi yang dapat diakses oleh komputer yang terhubung dalam jaringan (McLeod and Schell, 2001:55). Sistem bursa kerja khusus ini mengadopsi teknologi *web* yang dapat mempermudah pengguna ketika ingin mengaksesnya. Halaman website pada sistem bursa kerja khusus ini berisi informasi tentang lowongan pekerjaan, artikel, dan profil perusahaan. Menurut Rahmat Hidayat (2010:3) *web* memiliki 2 jenis yaitu :

- a. *Website Dinamis*, merupakan *website* yang menyediakan content atau isi yang selalu berubah-ubah setiap saat. Bahasa pemrograman yang digunakan antara lain *PHP*, *ASP*, *NET* dan database *MySQL*.
- b. *Website Statis*, merupakan *website* yang content-nya sangat jarang diubah. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah *HTML* dan belum memanfaatkan *database*.

Jenis *website* yang digunakan pada sistem bursa kerja khusus ini adalah *website* dinamis dimana isi dari setiap informasi yang ada dapat diubah setiap saat dengan menyertakan halaman admin.

2.1.5 Bootsrap

Dalam pembuatan sistem bursa kerja khusus ini peneliti menggunakan *framework bootstrap* untuk mempermudah dalam pembuatan halaman front end.

Bootstrap adalah *framework* yang digunakan untuk mempercepat pembuatan laman *website*, karena *bootstrap* sudah menyediakan fitur yang siap pakai dan mudah dikembangkan (Yonatan Parassa, 2017:540). *Framework bootstrap*, merupakan *framework* yang fungsinya mempermudah dalam membuat *front end* bagian *website*. Penulisan kode program dapat dilakukan dengan waktu lebih cepat. Elemen-elemen yang biasa ada dalam sebuah *website* pada umumnya sudah dibuatkan *class*-nya oleh *bootstrap*, tinggal memanggil elemen tersebut tanpa perlu menuliskan kode yang sama berulang kali.

2.1.6 Database

Sistem bursa kerja khusus ini membutuhkan *database* untuk menyimpan file informasi dalam sebuah *device*. *Database* merupakan informasi yang disimpan didalam komputer secara sistematik sehingga dapat diperiksa menggunakan program komputer untuk memperoleh informasi dari basis data tersebut (Achmad Solichin, 2014:84). *Database* merupakan sebuah lemari arsip. Arsip-arsip yang disimpan dalam lemari tersebut tentu saja akan disimpan berdasarkan kelompok dan jenisnya.

2.1.7 PHP

Bahasa pemrograman *back end* yang digunakan untuk merancang sistem bursa kerja khusus ini menggunakan bahasa pemrograman *PHP*. Bahasa pemrograman ini pertama kali diciptakan oleh seorang pria berkewarganegaraan Denmark yang bernama Rasmus Lerdorf pada tahun 1995. *PHP* merupakan bahasa berbentuk *script* yang ditempatkan dalam *server* dan dieksukusi di dalam

server untuk selanjutnya ditransfer dan dibaca oleh *client*. *PHP* juga dapat disisipkan dalam bahasa *HTML*.

Wahyono (2009:35) menjelaskan bahwa *PHP* merupakan *script* untuk membuat aplikasi yang terintegrasi dengan *HTML* sehingga halaman *web* tidak lagi bersifat statis. Selain terintegrasi dengan *HTML*, *PHP* juga dapat terintegrasi *database* sehingga pengguna dapat memanipulasi data yang terdapat dalam *database* melalui halaman *web* tersebut.

2.1.8 *MySQL*

MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data yang *multithread, Multi-user*, dengan sekitar 6 juta instalasi diseluruh dunia (Achmad Solichin, 2014:85).*MySQL* merupakan perangkat lunak *open source* yang artinya perangkat lunak tersebut dapat digunakan dan dikembangkan oleh siapapun. Setiap orang dapat mengunduh aplikasi tersebut dari *internet* dan tanpa dikenakan biaya apapun.

2.1.9 Kualitas Sistem Bursa Kerja Khusus Berbasis Web

Menurut Rudite & Sandra (2010:39) terdapat beberapa model kualitas perangkat lunak yang telah dikembangkan diantaranya adalah : (1) model kualitas McCall, (2) model kualitas Boehm, (3) model kualitas Furps, (4) model kualitas ISO 9126, (5) model kualitas Dromey.

Pengujian kualitas sistem bursa kerja khusus berbasis *web* menggunakan model kualitas ISO 9126 karena beberapa kelebihan yang dimilikinya antara lain : (1) merupakan perpaduan antara model kualitas McCall dan Boehm, (2) menilai

kualitas produk perangkat lunak secara menyeluruh berdasarkan serangkaian karakteristik meliputi karakteristik eksternal dan internal. (3) model kualitas perangkat lunak yang dapat menyesuaikan lingkungan.

Syahrul, dkk., (2012:118) menjelaskan standar untuk mengukur kualitas produk yang dihasilkan oleh ISO 9126. Terdapat 6 karakteristik dari model standar ini.

- 1) *Functional* : kemampuan perangkat lunak untuk menyediakan kebutuhan fungsi yang diinginkan oleh pengguna. Standart *functional* terbagi menjadi 5 sub-karakteristik: *Suitability, Accuracy, Interoperability, Security, dan Functional Compilance*.
- 2) *Reliability* : Kemampuan perangkat lunak untuk mempertahankan kinerja pada tingkat tertentu saat digunakan dalam kondisi tertentu. Standart *reliability* dibagi menjadi 4 sub-karakteristik : *Maturity, Fault Tolerance, Recoverability dan Reliability Compilance*.
- 3) *Usability* : tingkat kemudahan pengoperasian perangkat lunak oleh pengguna. Standart *Usability* dibagi menjadi 5 sub-karakteristik: *Understandability, Learn-Ability, Operability, Attractiveness dan Usability Compilance*.
- 4) *Efficiency* adalah kinerja perangkat lunak yang berhubungan dengan kinerja yang berhubungan dengan sumber daya yang digunakan, dalam kondisi tertentu. Standart *Efficiency* dibagi menjadi 3 sub-karakteristik: *Time behavior, Resource Behavior dan Efficiency Compilance*.
- 5) *Maintanability* adalah kemampuan perangkat lunak untuk dimodifikasi dalam keadaan tertentu. Modifikasi dapat berupa koreksi, perbaikan atau adaptasi

terhadap perubahan lingkungan spesifikasi fungsional. Standar *maintainability* dibagi menjadi 5 sub-karakteristik: *Analyzability, Changeability, Stabbility, testability, dan Maintanability Compilance.*

- 6) *Portability* adalah kemampuan perangkat lunak untuk adaptasi lingkungan yang berbeda mencakup organisasi, perangkat keras, dan perangkat lunak. Standart *portability* dibagi menjadi 4 sub-karakteristik: *Adaptability, Install-Ability, Co-Existence, Replace Ability dan Portability Compilance.*

2.2 Penelitian Yang Relevan

Beberapa penelitian yang telah dilakukan dan hasilnya relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Farid Hamzah Habibie, dkk (2014) dalam jurnalnya yang berjudul “Pembangunan Sistem Informasi Penerimaan Calon tenaga Kerja Secara Online berbasis WEB Pada Bursa Kerja Khusus SMK Ganesha Tama Boyolali” menjelaskan tujuan dari pembuatan sistem tersebut adalah untuk membangun sistem penerimaan calon tenaga kerja pada BKK SMK Ganesha Tama secara *online*.

Febriani Puspasari, dkk (2016) dalam jurnalnya yang berjudul “Aplikasi Bursa Kerja untuk Lulusan Universitas Telkom Berbasis *Android* dan *Web*” menjelaskan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempermudah penyebaran informasi lowongan pekerjaan demi melakukan pelayanan yang lebih efektif..

Amalia dan Yuliani Dewi Putri (2017) dalam jurnalnya yang berjudul “Pengembangan Sistem Informasi Berbasis *Web* untuk Peningkatan Kinerja Unit

Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 1 Tanjung Raya”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat sistem yang lebih efektif dan efisien dalam penyampaian informasi lowongan pekerjaan oleh pihak BKK..

Ketiga penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam hal tujuan yaitu untuk membuat sistem BKK yang mudah di akses menggunakan teknologi *internet*. Ketiga penelitian tersebut ingin mempermudah para user pencari kerja dan pihak BKK untuk mengakses dan mendistribusikan informasi lowongan pekerjaan. Tetapi sistem yang dikembangkan dari ketiga penelitian tersebut kurang efektif. Informasi lowongan pekerjaan berasal satu sumber yaitu dari pihak admin sekolah selain itu ketika terdapat lowongan pekerjaan hanya admin sekolah yang memiliki hak akses untuk memposting sehingga kurang terintegrasinya antara pihak sekolah, perusahaan, dan siswa.

Sistem yang akan dibuat oleh peneliti menambahkan fitur yang belum ada dalam ketiga penelitian tersebut dimana para calon perusahaan yang ingin bergabung akan diberikan hak akses terhadap sistem untuk memposting ataupun menuliskan artikel terkait tentang lowongan pekerjaan sehingga akan tercipta integrasi yang kuat antara pihak BKK, siswa, dan perusahaan.

2.3 Kerangka Pikir

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan tingkat menengah yang memiliki peran penting dalam mempersiapkan peserta didik yang berkualitas untuk memenuhi kebutuhan dunia industri. Alumni SMK diharapkan dapat memiliki *softskill* maupun *hardskill* yang mumpuni serta dapat

bekerja sesuai dengan kompetensinya. Dalam hal penyaluran kerja para alumni di SMK dapat dibantu oleh lembaga yang bernama Bursa Kerja Khusus (BKK).

Bursa kerja khusus merupakan lembaga di tingkat pendidikan menengah yang memberikan informasi serta mengantarkan pencari kerja kepada dunia kerja. Dalam hal ini pencari kerja yaitu siswa dan alumni SMK. Penelitian ini berfokus pada sistem bursa kerja khusus di SMK dengan mengambil subjek di SMK Perintis Taman Kabupaten Pemalang. Penyaluran informasi seputar lowongan kerja di SMK Perintis Taman masih dilakukan secara manual. Pengurus BKK SMK Perintis Taman masih harus menghubungi siswa atau alumni satu per satu melalui nomor hp ketika ada informasi lowongan pekerjaan. Begitu pula mengenai penelusuran atau pendataan keterserapan tenaga kerja oleh tim bursa kerja khusus SMK Perintis Taman yang masih konvensional sehingga membutuhkan waktu lebih lama.

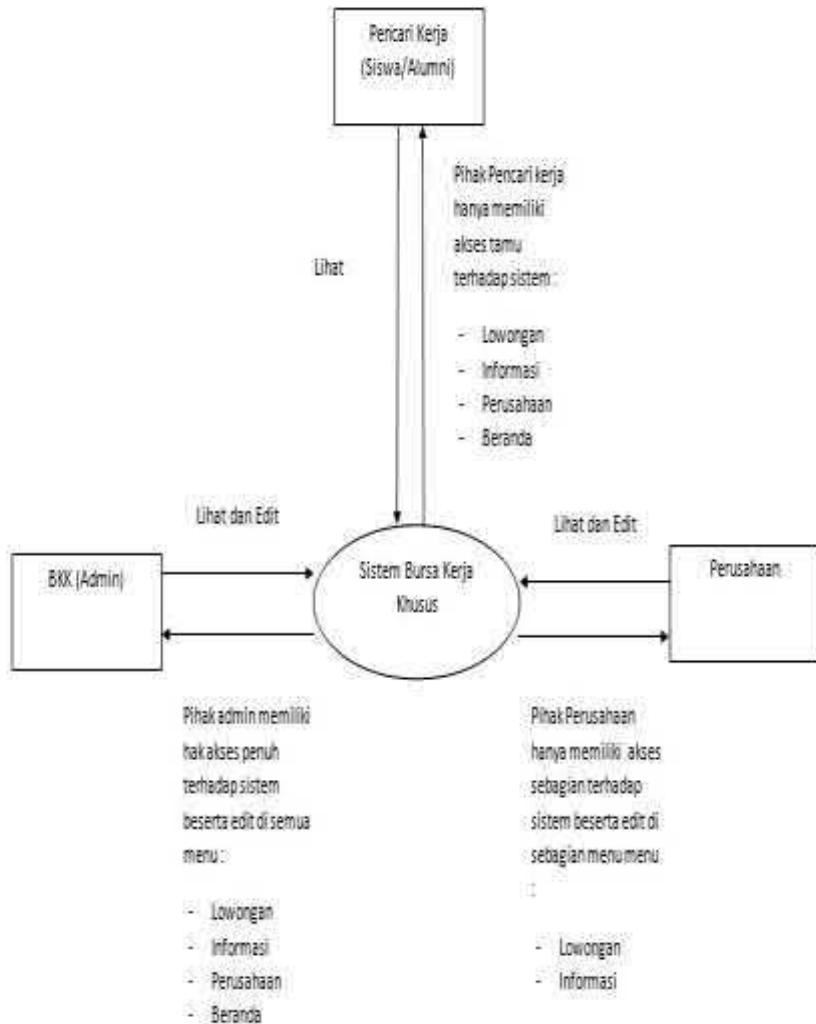
Sistem informasi bursa kerja khusus di SMK Perintis Taman dapat dikembangkan dengan basis *website*, sehingga pengguna dapat mengakses informasi dari mana saja dan kapan saja dengan syarat memiliki akses *internet*. Hal ini mempermudah siswa atau alumni dalam memperoleh informasi lowongan pekerjaan dari pihak sekolah. Disisi lain pihak BKK SMK Perintis Taman dapat terbantu dengan sistem kontrol terpusat melalui *web* BKK, pihak sekolah tidak perlu menghubungi alumni satu per satu ketika terdapat informasi lowongan pekerjaan yang perlu dibagikan.

Sistem bursa kerja khusus ini akan mengintegrasikan antara pihak BKK dan perusahaan sehingga informasi yang disampaikan dapat terdistribusi dengan

baik kepada pihak pencari kerja. Perusahaan dapat mengakses sistem dengan terlebih dahulu mendaftar sebagai member. Setelah terdaftar sebagai member perusahaan dapat memposting lowongan langsung di sistem tersebut. Sistem bursa kerja khusus berbasis web ini diatur sepenuhnya oleh *admin* dalam hal ini admin adalah pihak BKK SMK Perintis Taman.

Berdasarkan kerangka pikir yang telah dikemukakan, maka diambil asumsi adanya sistem yang dikembangkan dapat membantu kinerja tim BKK SMK Perintis Taman dalam menyediakan informasi lowongan pekerjaan kepada para alumni. Selain itu adanya sistem ini juga dapat mempermudah hubungan antara pihak BKK, siswa, dan perusahaan.

Kerangka pikir yang digunakan dalam pembuatan sistem informasi bursa kerja khusus digambarkan pada gambar 2.4 sebagai berikut :



Gambar 2.4 Kerangka Pikir

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdaarkan hasil dan pembahasan penelitian, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

- a. Sistem bursa kerja khusus berbasis web (studi kasus SMK Perintis Taman Kabupaten Pemalang) dikembangkan dengan metode *research and development*, dalam pembuatannya terdapat beberapa tahapan dimulai dari tahap potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, ujicoba produk, revisi produk, ujicoba pemakaian, revisi produk, dan terakhir implementasi.
- b. Sistem bursa kerja khusus berbasis web (studi kasus SMK Perintis Taman Kabupaten Pemalang) efektif digunakan di SMK Perintis Taman Kabupaten Pemalang. Hal tersebut dibuktikan dari hasil uji oleh pakar IT yang termasuk dalam kategori sangat baik dengan presentase mencapai 88,5%. Demikian pula dengan respon yang ditunjukan pengguna oleh guru (BKK), siswa, dan perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji pengguna dimana uji pengguna pada siswa mencapai presentase 85,6%, BKK 92,5%, sementara perusahaan memperoleh presentase sebesar 89,6% yang termasuk kategori sangat baik.

5.2 Keterbatasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, terdapat keterbatasan hasil penelitian yaitu sebagai berikut :

- a. Dalam penelitian ini Sistem bursa kerja khusus berbasis web hanya digunakan di SMK Perintis Taman Kabupaten Pemalang.
- b. Dikarenakan keterbatasan waktu dan tenaga, penelitian melibatkan subjek penelitian dalam jumlah yang sedikit, sehingga hasilnya kemungkinan belum dapat digeneralisasikan pada subjek dengan jumlah kelompok yang lebih besar.

5.3 Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang dilakukan, terdapat beberapa implikasi hasil penelitian yaitu sebagai berikut :

- a. Siswa SMK Perintis Taman Kabupaten Pemalang dapat lebih mudah memperoleh informasi lowongan pekerjaan melalui sistem bursa kerja khusus berbasis web.
- b. Siswa dapat memperoleh informasi tentang perusahaan dimana mereka akan mendaftar.
- c. BKK SMK Perintis Taman dapat melakukan pelayanan secara *real time* tanpa terbatas waktu dan tempat.
- d. Perusahaan dapat memperoleh tenaga kerja dengan cepat.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa saran bagi pengembangan sistem yaitu :

- a. Peneliti selanjutnya diharap dapat menambahkan fitur-fitur yang belum ada pada sistem bursa kerja khusus berbasis web.
- b. Peneliti lain yang akan mengembangkan produk yang sama diharapkan dapat mengembangkan produk yang lebih baik daripada produk yang telah dikembangkan

DAFTAR PUSTAKA

- Amalina, dan Y.D Putri. 2017. *Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Web untuk meningkatkan kinerja unit BKK SMK Negeri 1 Tanjung Raya.* Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika 3(2):74-78.
- Cevere, R. Dan S.Sproge. 2010. *Application of Software Quality Models in Evaluation of Study Quality.* Problems of education in the 21th Century 21 : 39-44.
- Effendi, M. 2010. *Peranan Internet Sebagai Media Komunikasi.* Jurnal dakwah dan komunikasi 4(1):4-5.
- Fahmy, S., N. Haslinda, W. Roslina, Z. Fariha.2012. *Evaluating the Quality of Software in e-book Using the ISO 9126 Model.* International Journal of Control and Automation 5(2):117-119.
- Habibie, F.H., B.E. Purnama, R.A. Triyono. 2014. *Pembangunan Sistem Informasi Penerimaan Calon Tenaga kerja Secara Online Berbasis Web Pada SMK Ganesha Tama Boyolali.* Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi 5(2) : 77-82.
- Hermansyah, dkk. 2009. *Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK.* Yogyakarta: Paramitra.
- Hidayat, R. 2010. *Cara Praktis Membangun Website gratis.* Edisi I. Jakarta : PT.Elex Media Komputindo.
- Ladjamudin, A.B. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi.* Yogyakarta : Graha Ilmu.
- McLeod, R. And G. Schell. 2001. *Management Information Systems.* International Edition. Prentice Hall, Inc. New Jersey.
- Nana Syaodih Sukmadinata (2009). *Metode penelitian Pendidikan.* Bandung: Remaja
- National Council for Research into Vocational Education. 1981. *Towards a Theory of Vocational Educational.* Columbus, Ohio : NCRVE Publication.
- O'Brien, J. dan Marakas. 2007. *Management System Information.* 7th Edition. New york : McGraw Hill.
- Oetomo, B.S.D. 2002. *Perencanaan dan Pengembangan Sistem Informasi.* Edisi I. Yogyakarta : ANDI.

- Parassa, Yonatan. 2017. *Implementasi dan Pengujian Model Responsive Website Objek Wisata Provinsi Sulawesi Utara*. Makalah. Dalam : Prosiding Seminar Nasional di Politeknik Negeri Banjarmasin.
- Prasetyadi, A.E. 2011. *Teknologi Web Masa Depan*. INDEPT: Jurnal Industri Elektro dan Penerbangan 1(2): 3.
- Ropianto,M. 2016. *Pemahaman Menggunakan Unified Modelling language*. JT-IBSI 1(1):47.
- Rusdiana dan M. Irfan. 2014. *Sistem Informasi Manajemen*. Cetakan I. Bandung : PUSTAKA SETIA.
- Solichin, A. 2014. *Pemrograman Web dengan PHP dan MySQL*. Jakarta : Universitas Budi Luhur.
- Sopandi, R. 2018. *Rancang Bangun Sistem Pendaftaran Anggota BKK SMK Taruna Karya 76 Nurul Falah Berbasis Web*. Jurnal Bianglala Informatika 6(1) : 1-6.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan ke- 21. Bandung: Afabeta.
- Sutabri, T. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Edisi I. Yogyakarta:ANDI.
- Wahyono,T. 2009. *Practice Guide PHP on Windows*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.